

**PELATIHAN PEMBUATAN BATIK JUMPUTAN UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS TK DHARMA WANITA KELURAHAN TRIWUNG LOR)**

Nourma Ulva Kumala Devi^{1*}, Venanda Octa Risqina², Nurul Tri Wahyuni³

¹²³Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia

Email: venandarizqina@gmail.com

Abstrak: Pelatihan pembuatan batik jumputan telah diakui sebagai metode efektif untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali dampak positif dari pelatihan tersebut pada perkembangan kreativitas anak usia dini. Kreativitas adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan anak, dan pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui seni dan kerajinan tangan. Metode pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa tahap, termasuk observasi, pengembangan program pelatihan, serta pelaksanaan dan evaluasi pelatihan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas anak usia dini setelah mengikuti pelatihan batik jumputan. Mereka tidak hanya belajar teknik dasar batik jumputan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, imajinasi, dan pemecahan masalah. Selain itu, proyek ini juga membantu dalam meningkatkan rasa kepercayaan. Metode pelatihan yang melibatkan proses menciptakan batik jumputan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan seni dan potensi yang dimiliki oleh mereka. Pengabdian ini mencakup sejumlah anak usia dini yang mengikuti pelatihan batik jumputan dalam konteks pendidikan formal dan non-formal. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kreativitas. Selain itu, Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menciptakan desain batik jumputan yang unik dan menggambarkan ide-ide mereka melalui seni.

Kata Kunci : Pelatihan, Batik Jumputan, Kreativitas Anak Usia Dini

Abstract: Batik making training has been recognized as an effective method to enhance early childhood creativity. This activity aims to explore the positive impact of the training on the development of early childhood creativity. Creativity is one of the important aspects of a child's development, and this training is designed to develop their creativity through arts and crafts. This method of training implementation includes several stages, including observation, development of training programs, and implementation and evaluation of training. The results of this dedication showed a significant increase in early childhood creativity after attending jumputan batik training. They not only learn the basic techniques of jumputan batik, but also develop creative thinking, imagination, and problem-solving skills. Moreover, the project also helps in increasing the sense of trust. The training method that involves the process of creating jumputan batik provides an opportunity for children to develop their artistic skills and potential. This training includes a number of early childhood children who attended batik jumputan training in the context of formal and non-formal education. The results showed significant improvements in various aspects of creativity. In addition, children show improvement in their ability to create unique batik designs and illustrate their ideas through art.

Keywords: Training, Batik Jumputan, Early Childhood Creativity

Received	Revised	Published
07 September 2023	10 November 2023	15 November 2023

Pendahuluan

Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan formal bagi peserta didik usia 4-6 tahun yang bertujuan untuk menstimulasi seluruh potensi anak usia dini, termasuk kemampuan dasar seperti nilai agama dan moral, perkembangan jasmani dan motorik, perkembangan bahasa,

perkembangan sosial emosional, perkembangan seni, dan perkembangan kognitif agar bisa mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan dikutip dari (Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, 2015: 2).

Berdasarkan Aspek-aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini tersebut tidak berkembang secara sendiri – sendiri melainkan saling berhubungan. Begitu pula pada anak usia ini, kemampuan motorik halus setiap anak sudah berkembang dengan baik serta kemampuan anak secara fleksibel mengikuti instruksi guru maupun orang sekitar dengan jari-jarinya yang mudah dicapai, oleh karena itu dibutuhkan instruksi yang jelas agar anak TK bisa mencontoh intruksi (guru). Ada beberapa keterampilan motorik halus yang dapat dikembangkan, seperti penggunaan ibu jari dan jari telunjuk, yang intinya berkaitan dengan koordinasi jari dengan pusat saraf. Kemampuan yang dapat dikuasai antara lain menggenggam, memegang, merobek, memotong dengan gunting, dan lain-lain (Suyadi, 2009).

Dalam kegiatan pengabdian ini mahasiswa KKN mengadakan program kerja yaitu pelatihan pembuatan batik jumputan, yang dimana mahasiswa KKN mengajak anak – anak TK Dharma Wanita untuk belajar diluar kelas agar dapat berkesan serta pembelajaran keterampilan tersebut dapat diterapkan dimana saja. Para anak - anak TK tersebut membuat motif dari pewarna batik lalu medianya menggunakan tas dari bahan blacu, kemudian anak - anak TK Dharma Wanita membuat motif yang berbeda - beda dengan mengikat tas dari bahan blacu tersebut dengan menggunakan karet yang didalamnya sudah diberi kelereng. Selain itu, kegiatan ini juga berkolaborasi dengan UMKM yang ada di Kelurahan Triwung Lor yaitu galeri day art batik jadi dengan adanya kolaborasi antara pemilik usaha batik ini bisa mempromosikan brand dari galeri day art batik agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar serta seluruh warga Indonesia. Selain itu, dengan adanya pengadaan pelatihan bagi anak-anak TK Dharma Wanita ini merupakan pengalaman pertama kalinya bagi mereka. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas seni anak – anak TK Dharma Wanita serta anak – anak di usia mereka sudah mengetahui warisan budaya Indonesia.

Metode

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode demonstrasi. Metode ini menekankan pada cara-cara mengerjakan sesuatu dengan petunjuk, penjelasan, dan peragaan secara langsung (Barnawi 2012:139). Melalui metode ini anak-anak diharapkan dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Harapan selanjutnya adalah anak-anak mendapat giliran untuk meniru dan melakukan apa yang didemonstrasikan oleh guru. Kegiatan demonstrasi dapat memberi ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Anak-anak akan melihat bagaimana suatu peristiwa berlangsung, lebih menarik, dan merangsang perhatian dan lebih menantang.adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kegiatan pelatihan ini yang menjadi sasaran yaitu anak – anak TK Dharma Wanita serta 2 guru pendamping. Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini juga berkolaborasi

dengan salah satu pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Triwung Lor yaitu pemilik Galeri Batik Day Art selaku instruksi untuk melakukan kegiatan pelatihan batik jumputan serta memberikan cara - cara teknik membatik dengan benar, serta mahasiswa KKN selaku penanggung jawab kegiatan sekaligus mengarahkan anak - anak TK Dharma Wanita selama melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut. Terdapat beberapa tahapan/metode yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan pembuatan batik jumputan, yaitu :

1. Melakukan observasi di sekolah TK Dharma Wanita untuk mengetahui permasalahan dalam pengajaran di sekolah tersebut. Setelah mengetahui permasalahan tersebut membuat perencanaan kegiatan dan melakukan koordinasi dengan pemilik Galeri Batik Day Art, Kelurahan Triwung Lor serta para guru TK Dharma Wanita mensosialisasikan rencana kegiatan pelatihan pembuatan batik jumputan.
2. Setelah dilakukan koordinasi kemudian disepakati bahwa pelaksanaan program pengabdian ini fokus pada kegiatan pembelajaran diluar sekolah serta mengasah kreativitas yang dimiliki anak – anak TK Dharma Wanita. Selain itu, melakukan diskusi tentang media yang akan digunakan dalam pelatihan tersebut.
3. Pelaksanaan kegiatan yaitu dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan batik jumputan kepada para anak – anak. Selain itu, mahasiswa KKN mendampingi anak – anak TK Dharma Wanita serta menyiapkan bahan – bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan tersebut.
4. Melakukan evaluasi kegiatan pelatihan ini terhadap hasil realisasi yang dibuat para anak – anak TK.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan batik jumputan terhadap anak usia dini ini memiliki target capaian luaran sebagai berikut :

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Pelatihan Pembuatan Batik Jumputan	<ul style="list-style-type: none"> a. Teori dan praktek di Galeri Batik Day Art. b. Memperkenalkan budaya batik sejak dini. c. Dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh anak – anak TK Dharma Wanita

Tabel 1. Target Capaian Luaran

Hasil dan Pembahasan

Kelurahan Triwung Lor yang berada di Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo yang memiliki luas administrasi 2.077km². Memiliki lokasi yang cukup strategis yang dimana Kelurahan ini tidak jauh dengan perkotaan sehingga bisa dikatakan Kelurahan Triwung Lor ini merupakan Kelurahan yang sudah maju serta modern dilihat dari segi kesehatan, perekonomian, dan yang paling penting Pendidikan.

Pendidikan menjadi prioritas yang paling penting untuk memajukan anak bangsa terutama dalam mengenalkan kesenian. Di Kelurahan Triwung Lor ada beberapa sekolah Taman Kanak – Kanak yang masih kurang pengetahuannya salah satunya TK Dharma Wanita. Setelah dilakukan observasi di TK Dharma ada beberapa faktor yang memengaruhi semangat belajar di TK Dharma Wanita karena kurangnya kegiatan belajar diluar sekolah serta kurangnya wawasan positif yang berada di lingkungan sekitar. Maka dari itu, hal yang sangat penting untuk mendorong semangat dalam belajar serta mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak terutama anak usia dini. Setelah dilakukan komunikasi secara intens dengan Kepala sekolah TK dengan Mahasiswa KKN, kemudian para kelompok mahasiswa KKN mencari solusi yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan batik jumputan yang dilaksanakan diluar sekolah serta bekerjasama dengan pelaku UMKM yang memiliki usaha produksi kain batik yang berada di Kelurahan Triwung.

A. Pelatihan Pembuatan Batik Jumputan

Sebanyak 25 siswa TK Dharma Wanita, serta 2 guru pendamping TK Dharma Wanita, mahasiswa KKN selaku penanggung jawab kegiatan dari program kerja, dan pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Triwung Lor yang dimiliki oleh Ibu Frida Purnamasari yaitu Galeri Batik Day Art. Usaha batik yang dimilikinya sangat terkenal karena pernah mendapatkan juara 1 UKM Berprestasi Tahun 2021 kategori Wirausaha Muda Berprestasi dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pada kompetisi K-UKM Expo ke-8 Tahun 2021. Kegiatan tersebut digelar Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka memperingati Hari Jadi ke 76 Provinsi Jawa timur di Atrium Grand City Mall Surabaya pada tanggal 15 - 19 September 2021. Piagam penghargaan yang diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa melengkapi berbagai penghargaan yang telah diraih oleh Day Art sejak tahun 2012.

Pelatihan berlangsung pada tanggal 08 Agustus 2023 pukul 07.30 hingga 10.30 WIB. rumah produksi day art batik gallery mengadakan kegiatan ini agar siswa TK beserta guru pendamping dapat melihat secara dekat seluruh koleksi batik hasil UMKM day art batik serta memberi peluang untuk para anak TK dan guru serta mahasiswa KKN untuk belajar dalam proses pembuatan batik tersebut.

Tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan suatu pengalaman, menambah wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang kemampuan dalam seni khususnya membatik. Pelatihan secara umum yaitu memberikan pengetahuan secara menyeluruh tentang batik jumputan sebelum teori. Pemateri melakukan tahap sharing teori terkait perkembangan batik jumputan di Indonesia, berbagai metode produksi batik jumputan, dan langkah – langkah selama proses pembuatan batik jumputan media yang digunakan untuk batik jumputan yaitu

tas yang berbahan kain blacu karena bahan tersebut sangat mudah untuk membentuk motif. Kemudian cara yang digunakan untuk membuat batik jumputan, antara lain mengisi tas kain dengan kelereng. Setelah itu, diikat dengan menggunakan karet, lalu tas yang sudah diberi kelereng dicelupkan ke dalam wadah yang sudah berisi lem perekat khusus cat pewarna, kemudian dilanjutkan dengan pemberian cat pewarna tekstil khusus kain, setelah pewarna sudah merata ikatan karet yang berisi kelereng tersebut dilepas, kemudian kain tersebut dicuci terlebih dahulu dan Langkah yang terakhir di jemur selama 1 jam.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Proses Penjumptan Kelereng



Gambar 3. Pemberian Cat Warna



Gambar 4. Proses Penjemuran

B. Pentingnya Meningkatkan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.

Pentingnya pengembangan kreativitas anak usia dini, Munanda memberikan empat alasan perlunya dikembangkan kreativitas pada anak yaitu:

Pertama, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya dan ini merupakan kebutuhan pokok manusia.

Kedua, kreativitas atau cara berpikir kreatif, dalam arti kemampuan untuk menemukan cara-cara baru yang dapat memecahkan suatu permasalahan.

Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif tidak saja berguna tapi juga memberikan kepuasan pada individu. Hal itu sangat terlihat jelas pada anak-anak yang bermain balok-balok atau permainan konstruktif lainnya. Mereka tanpa bosan menyusun bentuk-bentuk kombinasi baru dengan alat permainannya sehingga seringkali lupa terhadap hal-hal lain.

Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya. Dengan kreativitas seseorang terdorong untuk membuat ide-ide, penemuan-penemuan atau teknologi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pentingnya kreativitas anak usia dini melalui pelatihan pembuatan batik ini, anak – anak usia dini dapat mengenal ragam budaya, seni, arti gambar batik, metode pembuatan batik mulai dari yang sederhana hingga rumit yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan anak-anak tentang batik. Seperti halnya anak – anak TK Dharma Wanita yang begitu antusias mengikuti kegiatan di luar sekolah (outdoor). Pelatihan pembuatan batik jumpitan ini merupakan pelatihan pertama kalinya yang diikuti oleh anak-anak TK Dharma Wanita dan para Guru. Kurangnya pembelajaran di outdoor sehingga anak-anak TK Dharma Wanita kurang memiliki pengalaman yang luas di luar sekolah. Tidak semestinya anak-anak TK Dharma Wanita hanya belajar di dalam kelas, tetapi memberikan pengalaman yang baru di luar lingkungan sekolah justru lebih bermanfaat kepada anak-anak TK Dharma Wanita maupun TK lainnya untuk memberi kesempatan dan mengembangkan ide-ide serta bakat mereka di dalam hal-hal yang mengandung positif.

Kurangnya dorongan dari pihak Guru TK Dharma Wanita terhadap pembelajaran di luar lingkungan sekolah (outdoor) akan menjadi salah satu faktor dalam proses pengembangan kreativitas anak-anak TK Dharma Wanita. Sebab memberikan pengalaman kepada anak-anak TK Dharma Wanita sangat bergantung kepada pihak sekolah maupun Guru TK Dharma Wanita. Pihak sekolah maupun Guru di TK Dharma Wanita menganggap bahwasannya anak-anak TK Dharma Wanita cukup belajar di lingkungan sekolah saja, pihak sekolah menganggap bahwasannya pengalaman baru juga dapat diterapkan di lingkungan sekolah tanpa harus terjun langsung di luar sekolah.

Permasalahan tersebutlah yang kemudian menjadi hambatan dalam proses pengenalan lingkungan terhadap anak-anak TK Dharma Wanita. Karena, pihak sekolah tetap berpegang teguh seperti sekolah anak-anak TK pada umumnya yang hanya sekedar bermain, bernyanyi, menggambar dan lain sebagainya tanpa memberikan kebebasan kepada anak-anak TK Dharma Wanita mengembangkan kreativitasnya di luar lingkungan, sebagian menganggap bahwasannya pelatihan di luar sekolah masih belum sesuai dengan usia anak-anak tersebut. Seharusnya pihak sekolah maupun Guru memberikan kesempatan waktu tertentu untuk melaksanakan pembelajaran outdoor ataupun praktik secara langsung, untuk memberikan pengalaman baru kepada anak-anak didik mereka secara bertahap.

Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan dapat memberi pertimbangan kepada pihak sekolah maupun Guru di TK Dharma Wanita untuk menambahkan pembelajaran di luar sekolah sebagai akses meningkatkan pengembangan kreativitas terhadap anak-anak di TK Dharma Wanita.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa potensi kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki anak yang ditandai dengan, senang meniru

karena salah satu proses pembentukan tingkah laku mereka adalah dengan cara mereka meniru. Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa memberikan contoh atau ide-ide yang nyata akan hal-hal baik. Pelatihan pembuatan batik jumputan telah terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Melalui proses ini, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga memperoleh manfaat dalam berbagai aspek perkembangan mereka. Dengan demikian, penting untuk menyadari nilai pendidikan seni dalam perkembangan anak usia dini. Pelatihan pembuatan batik jumputan atau kegiatan seni lainnya dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini untuk membantu anak-anak mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan menghargai warisan budaya mereka. Dengan demikian, pelatihan semacam ini bukan hanya tentang menciptakan seniman muda, tetapi juga menciptakan individu yang lebih kreatif, berpengetahuan luas, dan terhubung dengan akar budaya mereka.

Ucapan Terima Kasih

Tim kegiatan pelatihan ini mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat terutama kepada pemilik usaha rumah produksi Galeri Batik Day Art yang telah memberikan kesempatan dengan cara berkolaborasi sekaligus memberikan pemahaman tentang batik beserta langkah – langkah membuat batik jumputan di pelatihan ini. Serta pihak sekolah TK Dharma Wanita terutama kepala sekolah dan guru yang memberikan pendampingan terhadap anak – anak TK. sehingga kegiatan program pelatihan pembuatan batik jumputan dapat terlaksana dengan baik dan tertib. Ucapan terima kasih ini juga disampaikan kepada rekan-rekan tim KKN Triwung Lor sebagai pelaksana kegiatan yang telah membantu saat kegiatan berlangsung..

Referensi

- Fakhriyani, D. V., & Madura, U. I. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini
- Fakhriyani, D. V., & Madura, U. I. Paud et al., (2021) Pengembangan Kreativitas Amal Usia Dini. 4(2).
- Fajrin Permatasari Latifah. dkk. 2020. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Melalui Batik Jumputan. Dalam Journal Of Islamic Early Childhood Education Vol. 1
- Damayanti Anita. 2018. Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Kegiatan Membatik (Pendidikan Pusaka Membangun Karakter Anak Usia Dini). Jakarta Indonesia
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional pendidikan Anak Usia Dini.